

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan kajian mengenai analisa motivasi belajar atas telaah kitab *Tanqih al-Qaul* karya Imam Nawawi al-Bantani, dapat diperoleh sebuah kesimpulan, sebagai berikut:

1. Syekh Nawawi memiliki nama lengkap Muhammad Nawawi ibn Umar ibn Arbi al-Bantani al-Jawi. Ayah beliau bernama KH. Umar ibn Arbi dan ibunya bernama Zubaedah. Syekh Nawawi Menikah sebanyak dua kali, yang pertama menikah dengan Nyai Nursimah dan kedua dengan Nyai Hamdanah. Syekh Nawawi al-Bantani tumbuh dalam lingkungan keluarga yang agamis. Ketika berusia 5 tahun beliau mendapatkan pendidikan langsung dari ayahnya kemudian bersama kedua adiknya melanjutkan belajar dengan ulama'-ulama' besar di seluruh penjuru pulau Jawa.
2. Kitab *tanqih al-qaul al hatsits* ini merupakan syarah dari kitab Lubabul hadits karangan Syekh Jalaluddin as-Suyuthi yang berisi tentang ucapan-ucapan Baginda Nabi Muhammad yang berisi dorongan dan anjuran dalam beribadah. Kitab ini terdapat beberapa hadits dhoifnya, walaupun begitu ulama sepakat bahwa hadits dhoif masih bisa di pakai untuk *fadloilul a'mal*.
3. Seorang pendidik dalam mendidik siswanya harus memiliki kemampuan dalam memotivasi siswanya. Motivasi belajar yang diberikan bukan hanya berupa aspek duniawi saja akan tetapi juga ukhrawi, seperti yang terdapat dalam kitab *Tanqih al-Qaul* karya Imam Nawawi. Terdapat delapan bentuk motivasi dalam kitab ini, diantaranya ego involvement, tujuan yang diakui, minat dan hasrat dalam belajar, reward, pujian, cerita, punishment dan hasil belajar.
4. Imam Nawawi tentang pendidikan islam dapat diketahui bahwa beliau sangat memprioritaskan niat dan akhlak dalam suatu pendidikan. Selanjutnya, materi yang dikaji juga harus memprioritaskan ilmu yang sifatnya fardlu 'ain (ilmu-ilmu agama), terutama tauhid dari pada ilmu fardlu kifayah (ilmu yang dimanfaatkan untuk kehidupan dunia). Metode yang digunakan juga harus di sesuaikan siswa agar pembelajaran mudah dipahami oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan di atas dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadikan rujukan untuk di kaji lebih dalam mengenai motivasi belajar dalam kitab Tanqih al-Qaul al-Hatsits karya Imam Nawawi al-Bantani terutama pemikiran tokoh lain yang masih relevan.

Fokus penelitian yang masih terbatas dalam motivasi belajar sehingga masih terdapat peluang untuk penelitian selanjutnya mengkaji pemikiran Imam Nawawi al-Bantani dalam bidang yang lain.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar lebih komprehensif dan hati-hati dalam meneliti pemikiran Imam Nawawi al-Bantani dikarenakan pemikiran beliau belum tentu sistematis. Dalam menganalisis pemikiran Imam Nawawi al-Bantani harus sabar dan teliti agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

2. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk guru khususnya yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memotivasi siswa dengan materi yang akan diajarkan. Pendidik dalam memotivasi siswa agar lebih bervariasi, menggunakan bentuk motivasi dari sumber yang berbeda, yakni motivasi ala Syekh Nawawi al-Bantani.

3. Bagi lembaga pendidikan

Hendaknya dalam menetapkan sumber-sumber pembelajaran tidak hanya dari buku-buku formal saja, akan tetapi perlu adanya sumber-sumber yang berasal dari kitab-kitab para ulama' terdahulu, supaya materi yang tersedia bagi siswa lebih lengkap dan bervariasi.